

Harga Ayam Potong Masih Tinggi

KARANGANYAR (KR) -Harga daging ayam broiler belum menunjukkan penurunan meski momen lebaran sudah usai. Harganya masih bertengger di Rp 40.000/-kg. Berdasarkan rekapitulasi harga di 10 pasar tradisional di Karanganyar per Selasa (10/5), harga daging ayam broiler rata-rata Rp 40.500/kg. Paling tinggi di Pasar Tegalgede Karanganyar Kota yakni Rp 48.000/kg. Sedangkan terendah di Pasar Kwadungan Kerjo. Di sejumlah pasar tradisional lain terjadi penurunan harga namun tidak signifikan. Harganya belum menyentuh normal Rp 30.000/kg selama dua pekan terakhir.

Kepala UPT Pasar Jungke Disdagnakerkom UKM Hartoyo mengatakan hanya harga daging ayam yang belum normal. Sedangkan komoditas lainnya sudah turun harga meski sempat mahal saat Lebaran. "Ayam potong masih sama saat Lebaran. Kisaran Rp 40.000. Tapi harga lainnya sudah normal," katanya, Rabu (11/5). Ia mengatakan harga minyak goreng curah stabil di atas HET Rp 14.000/-liter. Harganya naik turun antara Rp16 ribu-Rp19 ribu per liter. "Kalau migor curah stabil segitu. Bahkan sebelum ramadan sampai usai lebaran masih sama," katanya. Pada rekapitulasi harga yang dihimpun Disdagnakerkop, harga migor curah dari 10 pasar tradisional Rp 16.333. Selain itu, harga daging sapi kualitas super Rp 128.000/kg dan sapi kualitas biasa Rp 116.677/kg. Ia mengatakan sembako tersedia cukup. Tidak terjadi kelangkaan komoditas. Permintaan pun normal. **(Lim)**

Ribuan Sapi Jalani Pemeriksaan

WONOGIRI (KR) - Kepala Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan (Nakperla) Wonogiri Ir Sutardi, memerintahkan petugasnya di 25 wilayah kecamatan turun langsung mengecek kemungkinan adanya kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). "Kita punya populasi sapi 170.000 ekor lebih, belum ada laporan masuk ada yang terkena (penyakit) itu," tandas Sutardi saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (12/5).

Dijelaskan, sejak mencuat wabah PMK pada sapi di luar daerah, Dinas Nakperla Wonogiri mendapat perintah Bupati Wonogiri Joko Sutopo untuk memantau langsung kondisi ternak sapi yang ada. "Jika ada (sapi) yang kena gejala PMK supaya secepatnya melapor ke Dinakperla," kata Sutardi sembari menambahkan kalangan petugasnya di lapangan belum ada yang menemukan sapi peternak yang terdeteksi terkena PMK. **(Dsh)**



KR-Djoko Santoso HIP

Kepala Disnakperla Wonogiri memantau pasar hewan.

AKBP Eko Novan Resmi Jabat Kapolres Wonosobo

WONOSOBO (KR) - Pucuk pimpinan Polres Wonosobo resmi berganti menjadi AKBP Eko Novan Prasetyopuspito menggantikan pejabat lama AKBP Ganang Nugroho Widhi yang disambut dengan upacara pesta pedang pora di Mapolres Wonosobo, Kamis (12/5). Kapolres Wonosobo AKBP Eko Novan P sebelumnya menjabat sebagai Kasubdit V Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Ditreskrimsus Polda Metro Jaya. Sedangkan pejabat lama AKBP Ganang Nugroho Widhi pindah tugas sebagai Kabag Watpers Biro SDM Polda Metro Jaya.

Selain melaksanakan penyambutan dan pelepasan dengan pesta pedang pora, AKBP Eko Novan P bersama AKBP Ganang Nugroho Widhi juga melakukan pertemuan pisah sambut dengan jajaran Muspida, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta tokoh pemuda, maupun kalangan pengusaha.

"Kami ingin menjalin sinergitas dengan seluruh elemen yang ada di Wonosobo. Berbagai capaian yang berhasil diraih semoga bisa dipertahankan, dan ditingkatkan lebih baik

lagi. Mari bersama-sama menjaga situasi kondusif terus terjaga, sehingga tercipta keamanan dan ketertiban di segala bidang," kata Kapolres Wonosobo AKBP Eko Novan P.

Kapolres mengajak agar seluruh elemen masyarakat menjunjung tinggi kebinekaan dan toleransi baik dalam beragama, berbudaya, berpolitik, maupun bersosial. Berbagai potensi yang mengarah pada pemecahan harus diminimalisir. Terpenting adalah jangan mudah terprovokasi dengan hasutan dalam bentuk apapun. "Semoga harmonisasi yang sudah terjalin di Wonosobo bisa terus terpelihara dengan baik," tuturnya.

AKBP Ganang Nugroho Widhi, menyampaikan ucapan terimakasih atas kebersamaan dan kerja sama seluruh anggota Polres Wonosobo selama kurang lebih satu tahun lima bulan dirinya berdinasi di wilayah Wonosobo. "Terimakasih atas kinerja dan dedikasi rekan-rekan semuanya dalam mendukung tugas kami sebagai Kapolres Wonosobo selama satu tahun lebih. Kelancaran kerja dan kondusivitas wilayah tidak

akan terwujud tanpa bantuan dan kinerja rekan-rekan," ungkap AKBP Ganang.

Dirinya juga berharap seluruh jajaran Polres Wonosobo dapat meneruskan kinerja terbaik untuk mendukung AKBP Eko Novan dalam

memimpin Kepolisian Resor Wonosobo. "Terus jalin sinergitas dengan seluruh elemen masyarakat maupun lintas sektoral. Kami yakin Polres Wonosobo bisa terus mengalami kemajuan yang lebih baik lagi," pungkasnya. **(Art)**



KR-Ariswanto

Pejabat lama dan pejabat baru Kapolres Wonosobo disambut pesta pedang pora menandai serah terima jabatan di Mapolres Wonosobo.

Dinkes Temanggung Lacak Kasus Hepatitis Akut

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung mengintensifkan kampanye perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) guna mengantisipasi penularan hepatitis akut berat yang menjalar di Indonesia dalam beberapa waktu terakhir.

Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dr Taryumi mengatakan Pemkab Temanggung melalui Dinas Kesehatan juga menyiapkan berbagai langkah antisipasi penularan hepatitis akut misterius (acute severe hepatitis atau acute hepatitis unknown of etiology) yang menyerang anak-anak.

"Kami siapkan berbagai langkah untuk mencegah penularan yang terpenting adalah menerapkan

kan PHBS, dan mengonsumsi makanan yang bergizi," kata Kepala Bidang P2P Dinkes Kabupaten Temanggung dr Taryumi, Rabu (11/5).

Dr Taryumi mengatakan sejauh ini belum ditemukan kasus hepatitis akut di Temanggung, meski begitu melalui Puskesmas, rumah sakit, poliklinik dan praktek dokter swasta masih terus mencari kasusnya. Dikatakan, pihaknya tidak ingin kecolongan dan berusaha mencari kasusnya. Mereka yang terkena hepatitis akut ini

harus segera ditangani.

Dikatakan obat-obatan dan fasilitas kesehatan telah tersedia di Temanggung untuk pengobatan pasien hepatitis akut. Tenaga medis juga diminta untuk menambah pengetahuan terkait penanganan hepatitis akut dan berbagai penyakit lain.

Langkah antisipasi hepatitis akut ini juga dengan menggalakan germas, termasuk hygiene sanitasi makanan, meningkatkan surveilans penyakit, memantau dan melaporkan secara dini pene-muan kasus ke sistem kewaspadaan dini dan respons (SKDR). Koordinasi lintas program dan lintas sektoral dengan semua stakeholder.

Kepala Dinas Pendidikan Kepe-mudaan dan Olahraga Kabupa-

ten Temanggung Agus Sujarwo mengatakan meminta pada pihak sekolah untuk gencarkan sosialisasi dan menerapkan PHBS di lingkungan sekolah, dan keluarga siswa.

"Kasus hepatitis akut berat pada anak-anak atau dibawah 16 tahun. Progresivitas penyakit sangat cepat dan menimbulkan kematian, maka itu kami sangat meminta pada siswa untuk menerapkan PHBS untuk mencegahnya," kata Agus Sujarwo.

Dikatakan agar warga sekolah memiliki pemahaman yang baik, khususnya terkait kasus hepatitis misterius anak. Apa saja indikasi gejala, faktor penyebab, langkah pencegahan, serta kiat hidup bersih demi menjaga anak agar tidak tertular. **(Osy)**

HUKUM

Warga Korsel Tewas Gantung Diri

PURWOREJO (KR) - Warga Korea Selatan (Korsel) bernama Park Hok Yun (43) ditemukan tewas gantung diri di Desa Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Korban ditemukan warga yang hendak mencari ikan di muara Sungai Jali, Selasa (10/5).

Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Agus Budi Yuwono, membenarkan peristiwa tersebut. "Kami mendapat laporan ada korban bunuh diri, kemudian tim Inafis lakukan penyelidikan di lokasi kejadian," ungkapnya kepada KR.

Pihak kepolisian juga meminta keterangan sejumlah saksi terkait aksi korban mengakhiri hidupnya itu. Berdasarkan keterangan yang dihimpun polisi, Park Hok Yun ada WN Korsel yang bekerja sebagai Manajer Keuangan PT Arami Jaya.

Perusahaan produsen ban mobil itu berada di Desa Harjobinangun Grabag. Korban, kata Kasatreskrim, diketahui oleh petugas keamanan keluar dari pabrik sekitar pukul 06.45 dengan mengayuh sepeda. Kemudian, sekitar pukul 09.00, seorang petani yang hendak mencari ikan menemukannya tergantung di pohon dekat sungai dalam kondisi sudah meninggal dunia.

"Untuk motifnya belum diketahui, kami masih terus melakukan penyelidikan-an," tandasnya.

Kasus gantung diri juga terjadi Giri-sekar Panggang Gunungkidul, tapi dilakukan seorang nenek SA 60) warga setempat. Korban ditemukan pertama kali oleh anaknya sendiri sekitar pukul 11.15 dalam kondisi sudah tidak bernyawa gantung diri di kamar mandi yang berada di samping rumah korban.

Kapolsek Panggang, AKP Ahmad Fauzi menyatakan kejadian berawal saat saksi berniat mencuci perkakas dapur dan mendapati korban dalam posisi gantung di tiang kamar mandi. "Kejadian diketahui anak perempuan korban yang bermaksud mencuci perkakas dapur," jelasnya.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan sebelum ditemukan tewas gantung diri, korban ditinggal keluarganya bekerja. Saat rumah dalam keadaan sepi kesempatan digunakan korban untuk mengakhiri hidup. Hingga saat ini polisi

belum mengetahui penyebab kematian korban dengan cara gantung diri.

Dari keterangan pihak keluarganya selama ini korban tidak pernah mengeluhkan masalah yang dihadapi. Meskipun juga diakui bahwa selama ini korban juga sedang mengalami tekanan ekonomi. "Saat keluarganya meninggalkan rumah untuk bekerja tidak ada tanda-tanda korban akan berbuat nekat," imbuh salah satu warga setempat.

Petugas kepolisian bersama tim medis Puskesmas Panggang II segera mengevakuasi dan memeriksa jenazah untuk memastikan penyebab kematian korban. Dati hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya tanda tanda kekerasan atau penganiayaan pada tubuh korban, penyebab kematian korban diduga kuat karena bunuh diri.

Sementara itu, seorang pria ini berinisial Sa (25) warga Desa Parereja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes, nekat bunuh diri. Tubuh lelaki itu tergantung di areal kebun mahoni, menggunakan kain sarung yang diikatkan setinggi sekitar 4 meter.

Kanit Reskrim Polsek Banjarharjo, Aipda Didik Haryanto, membenarkan kejadian itu. Korban kali pertama ditemukan oleh Sarkum (40) seorang pencari rumput di desa setempat.

"Awalnya saksi mata melihat korban sedang mondar-mandir di kebun seperti orang kebingungan. Namun tiba-tiba saat saksi mata akan pulang ia melihat korban sudah menggantung," ujar Didik.

Petugas Tim Unit Reskrim Polsek Banjarharjo kemudian melakukan olah TKP serta mengevakuasi jasad korban ke Puskesmas Banjarharjo untuk divisum tim medis. "Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada korban," tegas Didik.

Hasil penyelidikan sementara, kata Didik, korban bunuh diri diduga karena faktor ekonomi. Hal ini sesuai dengan pengakuan istrinya bila korban tengah ada masalah pekerjaannya.

"Pihak keluarga menolak untuk dilakukan otopsi dan kami menyerahkan jenazah kepada pihak keluarga untuk dimakamkan," tegas Didik.

(Jas/Bmp/Ryd)

POLISI TETAP MENCARI BUKTI ILMIAH

Jenazah Korban Penganiayaan Diotopsi

WATES (KR) - Polres Kulonprogo melakukan kegiatan otopsi jenazah Ngatiman alias Proyo (39) warga Tangkisan II Hargomulyo Kokap, yang diduga meninggal akibat dianiaya oleh selingkuhan istrinya. Proses otopsi dilakukan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Ngede Tangkisan III, Kamis (12/5).

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini, saat ditemui di TKP mengatakan meski sudah ada pengakuan dari saksi, keluarga maupun tersangka, namun polisi tetap membutuhkan bukti ilmiah untuk memastikan penyebab kematian korban.

"Untuk menguak penyebab kematian korban, kami bersama tim forensik RS Bhayangkara Polda DIY melaksanakan otopsi. Proses otopsi dilakukan sebanyak 19 personel. Kegiatan otopsi bisa berjalan lancar berkat dukungan dari pihak keluarga, aparat desa dan masyarakat sekitar," jelasnya.

Kapolres berharap hasil dari otopsi ini bisa cepat keluar. Hasil dari otopsi ini

untuk menguatkan dalam proses penyidikan guna mengungkap perkara penganiayaan yang mengakibatkan korban meninggal. Diberitakan sebelumnya, korban ditemukan warga sudah tak bernyawa di jalan cor blok Pedukuhan Tangkisan II, Hargomulyo, Kokap setelah diduga dianiaya selingkuhan istrinya, Rabu (4/5) malam. Namun, kejadian ini baru diketahui pihak kepolisian pada Minggu (8/5).

Sebelum kejadian, korban pamit pergi untuk bekerja. Korban kemudian kembali pulang ke rumah dan memergoki istrinya sedang bersama pelaku, SR (46) warga Temon Kulon Temon. Kemudian terjadi cecokan dan penganiayaan.

Pelaku mendorong korban hingga kepala korban terbentur pohon kelapa.

Akibatnya, korban terhuyung dan jatuh ke bebaturan. Korban kemudian pergi meninggalkan kor-

ban hingga akhirnya ditemukan warga dalam kondisi sudah meninggal. SR berhasil diamankan polisi dan ditetapkan sebagai tersangka.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 351 ayat 3 KUHP tentang penganiayaan hingga menyebabkan jatuhnya korban jiwa dengan masa hukuman paling lama 7 tahun penjara. **(Dan)**



KR-Dani Ardiyanto

Otopsi jenazah korban penganiayaan di TPU Ngede Tangkisan III Hargomulyo Kokap, Kamis (12/5).

Pemotor Tewas di Jalur Rawan

KARANGANYAR (KR) - Seorang pengendara sepeda motor tewas dalam kecelakaan lalu lintas di Jalan Solo-Tawangmangu, tepatnya di Dusun/Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan, Kamis (12/5) pukul 06.00. Kecelakaan tersebut melibatkan sepeda motor Yamaha Jupiter MX Nopol AD 6152 LZ dengan sepeda motor Honda Revo Nopol AD 2096 BZ.

Identitas pengendara motor Yamaha Jupiter MX yaitu Deni Kristiawan (29) warga Kampung Loji Wetan Kelurahan Kedunglumbu, Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Sementara identitas pe-

ngendara motor Honda Revo, Suratno (57) warga Dusun Cale Desa Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso.

Kejadian bermula sepeda motor Yamaha Jupiter MX berjalan dari arah barat (Solo) menuju arah timur (Tawangmangu). Sementara itu, sepeda motor Honda Revo berjalan dari arah timur (Tawangmangu) menuju arah barat (Solo). Sampai di TKP motor Yamaha Jupiter MX berjalan terlalu ke kanan.

Karena jarak terlalu dekat, kemudian tertabrak motor Honda Revo yang berjalan dari arah berlawanan sehingga terjadilah laka lantas jalan. Kasatlantas Polres Karang-

yar, AKP Yulianto, mengatakan kecelakaan menyebabkan satu orang meninggal dunia.

"Pengendara motor Yamaha Jupiter MX Deni Kristiawan mengalami lu-

ka memar di bagian dada dan meninggal dunia ditempat," jelasnya. Yulianto mengatakan para korban kecelakaan sudah dievakuasi bersama kedua motor yang terlibat. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Sepeda motor korban dievakuasi ke markas Sat-lantas Karanganyar.